

PROMOSI DESTINASI WISATA CILETUH PELABUHAN RATU UNESCO GLOBAL GEO PARK OLEH DINAS PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN PROVINSI JAWA BARAT BAGI MASYARAKAT DAN WISATAWAN

¹Desayu Eka Surya, ²Dody Ari Rangga

^{1,2}Universitas Komputer Indonesia,

^{1,2}Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Program Studi Ilmu Komunikasi
Jl. Dipati Ukur No.102-114, Bandung, Jawa Barat, Indonesia

¹Desayuekas1012@email.unikom.ac.id, ²dodirangga19@gmail.com

ABSTRAK

Maksud penelitian untuk mengetahui Promosi Bagian Perencanaan dan Destinasi Pariwisata Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat tentang Ciletuh Pelabuhan Ratu Unesco Global Geopark Ciletuh Sukabumipada Masyarakat Jawa Barat. untuk menjawab maksud maka diangkat empat subfokus penelitian yaitu: Tujuan, Pesan, Media dan Hambatan untuk menganalisis tentang fokus penelitian yaitu Promosi. Pendekatan penelitian kualitatif, dengan metode deskriptif, informan penelitian terdiri dari informan kunci sebanyak dua orang, dan informan pendukung sebanyak tiga orang dengan menggunakan purposive sampling, teknik pengumpulan data: wawancara mendalam, observasi non partisipan, dokumentasi dan internet searching. Teknik analisa data: pengumpulan data, penilaian data, interpretasi data dan menarik kesimpulan. uji keabsahan data: pengingkatan ketekunan, triangulasi, diskusi teman sejawat dan membercheck. Hasil penelitian adalah tujuan Bagian Perencanaan Dan Destinasi Pariwisata Provinsi Jawa Barat Tentang Geopark Ciletuh menginformasikan tentang keindahan alam Geopark Ciletuh, Mengenalkan dunia pariwisata di Jawa Barat, Agar masyarakat menjadikan Geopark sebagai tempat berwisata. pesan yang disampaikan berbentuk narasi, berbentuk persuasi dan gaya pesan formal dan nonformal. Media yang digunakan media elektronik, media cetak dan media sosial. Hambatan yang terjadi pada pemberian informasi yang dilakukan oleh bagian perencanaan dan destinasi pariwisata yaitu hambatan informasi, kurang sosialisasi mengenai Geopark, Masih banyak yang belum memahami apa yang dinas lakukan dilapangan. Kesimpulan dari penelitian bahwa Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat dalam memberikan informasi mengenai objek wisata geopark terlihat dari pemberian informasi yang dilakukan yaitu pesan yang bersifat narasi,persuasive dan gaya pesan formal dan nonformal, tujuan yang dilakukan adalah untuk memberi pemahaman dan informasi mengenai ciletuh, dan media yang digunakan adalah media cetak, media sosial dan media elektronik yang ditemui di lapangan adalah masih kurangnya pemahaman masyarakat tentang apa yang dilakukan oleh dinas dan kurangnya pemerataan informasi dan juga media yang kurang. Saran dapat dipertimbangkan oleh dinas agar apa yang terjadi dilapangan bisa diminimalisir dan media yang digunakan lebih menarik lagi agar masyarakat lebih tertarik untuk melihat dan mencari tahu.

Kata Kunci: Kebudayaan, Pariwisata, Penyebaran Informasi, Promosi

ABSTRACT

This research is to find out the Promotion of the Tourism Planning and Destination Section of the West Java Province Tourism and Culture Office about Ciletuh Pelabuhan Ratu Unesco Global Geopark Ciletuh Sukabumipada West Java Society. To answer the intention, four research subfocuses were raised namely: Purpose, Message, Media and Obstacles to analyze the focus of the research namely Promotion. Qualitative research approach, with descriptive methods, research informants consisted of two key informants, and supporting informants as many as three people using purposive sampling, data collection techniques: in-depth interviews, non-participant observation, documentation and internet searching. Data analysis techniques: data collection, data assessment, data interpretation and drawing conclusions. Data validity test: improvement in perseverance, triangulation, peer discussion and member checking. The results of the study are the objectives of the West Java Province Pariwisata Planning and Destination Section About Ciletuh Geopark informing about the natural beauty of the Ciletuh Geopark, Introducing the world of tourism in West Java, So that people make Geopark as a place to tour. the message delivered is in the form of narration, form of persuasion and formal and informal message style. The media used are electronic media, print media and social media. Barriers that occur in the provision of information carried out by the planning and tourism destinations are information barriers, lack of socialization about Geopark, there are still many who do not understand what the agency is doing in the field. The conclusion from the study that the Department of Tourism and Culture of West Java Province in providing information on geopark tourism objects seems to be from the information given that is a narrative, persuasive and formal and informal message style, the purpose of which is to provide understanding and information about ciletuh, and the media used are print media, social media and electronic media encountered in the field are still lack of public understanding of what is done by the department and the lack of equal distribution of information and also the media that is lacking. Suggestions can be considered by the department so that what happens in the field can be minimized and the media used is more interesting so that people are more interested in seeing and finding out.

Keywords: Culture, Information Dissemination, Promotion, Tourism

PENDAHULUAN

Indonesia mempunyai letak geografis secara umum merupakan perairan dan kepulauan yang begitu sangat luas, dengan demikian Indonesia sebagai negara yang sangat kaya dengan keaneka ragam budaya dan kekayaan alamnya, seperti pantai, gunung, lembah, dan juga air terjun, sehingga Indonesia menjadi tujuan wisatawan dalam negeri atau luar negeri untuk menikmati segala kekayaan alam yang di milikinya, salah satunya keindahan alam dan keaneka ragaman budaya di Provinsi Jawa Barat. Dengan luas wilayah yang dimilikinya Jawa Barat mempunyai bermacam pilihan wisata

budaya yang dapat disuguhkan kepada para wisatawan, seperti pegunungan, pantai, danau, curug dan banyak lainnya.

Ciletuh Pelabuhan Ratu Unesco Global Geopark adalah salah satu tempat Wisata yang ada di Jawa Barat. Tempat wisata ini berada di Ciwaru, Ciemas Kabupaten Sukabumi. Geopark ciletuh merupakan kawasan wisata geologi yang memiliki nilai pengetahuan yang sangat jarang ditemui di tempat wisata lainnya. Geopark ciletuh merupakan kawasan wisata yang memiliki keunikan tersendiri, yaitu selain tempat berwisata dan rekreasi, Potensi wisata yang dimiliki Ciletuh Pelabuhan Ratu Unesco

Global Geopark mempunyai peluang yang sangat besar untuk dikembangkan, sehingga dapat meningkatkan pendapatan daerah dan perekonomian masyarakat.

Di kawasan Ciletuh Pelabuhan Ratu Unesco Global Geopark terdapat 11 tempat wisata diantaranya Bukit Panenjoan, Puncak Darma, Curug Awang, hingga Bukit Kunti. Ciletuh Pelabuhan Ratu Unesco Global Geopark tak hanya dijadikan tempat wisata, tapi digunakan juga untuk sarana olahraga seperti olahraga selancar, olahraga panjat tebing, paralayang serta menyelam. Akan tetapi dengan segala macam keindahan alam yang dimilikinya, masih banyak masyarakat yang belum mengetahui mengenai Geopark Ciletuh, masyarakat banyaknya mengetahui wisata yang berada di Sukabumi yaitu Pantai Pelabuhan Ratu dan Pantai Ujung Genteng, Sehingga perlu adanya penanganan khusus dari Dinas Pariwisata dan Budaya Propinsi Jawa Barat untuk terus memberikan informasi melalui berbagai promosi tentang objek wisata tersebut agar masyarakat lebih mengetahui tentang Geopark Ciletuh.

Organisasi dalam hal ini merupakan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat yang merupakan organisasi yang berperan penting dalam kemajuan Pariwisata dan Kebudayaan yang berada suatu tempat khususnya di Geopark Ciletuh. Lembaga ini menjadi pelaku utama terjadinya komunikasi antar masyarakat, peranan terkait yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan yaitu mengenai promosi objek

wisata Ciletuh Pelabuhan Ratu Unesco Global Geopark Sukabumi.

Pengenalan objek wisata baru di wilayah selatan Jawa Barat oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan, menjadi daya tarik baru baik bagi wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara, menariknya objek wisata Ciletuh Pelabuhan Ratu Unesco Global Geopark bukan hanya menawarkan berbagai macam keindahan alam, akan tetapi menawarkan juga berbagai macam keanekaragaman budaya yang sering diadakan oleh warga setempat yang kemudian didukung penuh oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat.

Simamora (2003:285), mengatakan promosi adalah: “Segala bentuk komunikasi yang digunakan untuk menginformasikan (*to inform*), membujuk (*to persuade*), atau mengingatkan orang-orang tentang produk yang dihasilkan organisasi atau perusahaan.

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat berkewajiban dalam mempromosikan Objek Wisata Ciletuh Pelabuhan Ratu Unesco Global Geopark, karena lokasi wisata tersebut memiliki peluang besar dan berpengaruh bagi warga setempat, yang sebelumnya mata pencaharian masyarakat hanyalah sebagai nelayan, dan kini masyarakat mempunyai mata pencaharian lain seperti berdagang, guide, dan sebagainya yang semuanya karena dampak lain dari promosi objek wisata Ciletuh Pelabuhan Ratu Unesco Global Geopark. Artinya peranan pemerintah dalam mempromosikan objek

wisata Ciletuh Pelabuhan ratu Unesco Global Geopark memberikan dampak positif untuk menciptakan ekonomi baru bagi masyarakat.

Promosi yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat bukan hanya mengenalkan objek wisata baru di wilayah Sukabumi yang memiliki keindahan alamnya tetapi juga, cara lain guna menarik wisatawan domestik maupun wisatawan manca negara, yaitu dengan melakukan pagelaran kirab budaya di objek wisata Ciletuh Pelabuhan ratu Unesco Global Geopark, ini semakin membuktikan bahwa Dinas Pariwisata dan Kebudayaan tidak main-main dalam mempromosikan kawasan objek wisata baru di wilayah Sukabumi tersebut.

Promosi lain yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat yaitu olahraga selancar yang dilakukan di objek wisata Ciletuh Pelabuhan ratu Unesco Global Geopark, semakin banyaknya promosi yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat, semakin menarik minat masyarakat maupun wisatawan domestik atau wisatawan manca negara untuk datang ke objek wisata baru di daerah Sukabumi. Semakin sering melakukannya promosi akan semakin memperluas komunikasi, hal ini disampaikan Rinaldi sebagai berikut:

“Promosi yang kita lakukan biasanya mengadakan acara *surfing* dengan mendatangkan atlet *surfing* dari luar negeri dan dalam negeri sehingga animo masyarakat dan

wisatawan semakin tertarik untuk datang dan mulai mengetahui geopark itu sendiri” (Wawancara, Rinaldi, 22 Maret 2019)

Menurut Everett M. Rogers yang dikutip oleh Deddy Mulyana menjelaskan bahwa: “Komunikasi adalah proses dimana suatu ide dialihkan dari sumber kepada suatu penerima atau lebih, dengan maksud untuk mengubah tingkah laku mereka”. (Mulyana, 2007: 62).

Berbeda dengan pendapat Harold Lasswell yang dikutip oleh Onong Uchjana Effendy mengemukakan definisi komunikasi adalah: “Proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan melalui media yang menimbulkan efek tertentu” (Effendy, 2009:10).

Bertolak dari uraian di atas dapat diketahui bahwa komunikasi memiliki nilai yang sangat penting dalam proses berinteraksi. Selain itu menurut Onong Uchjana Effendy (2009: 31) mengatakan tentang fungsi komunikasi sebagai berikut:

1. Menginformasikan (*to inform*) Memberikan informasi kepada masyarakat mengenai peristiwa yang terjadi, ide atau pikiran dan tingkah laku orang lain, serta segala sesuatu yang disampaikan orang lain.
2. Mendidik (*to educate*) Komunikasi merupakan sarana pendidikan, dengan komunikasi manusia dapat menyampaikan ide dan pikirannya kepada orang lain sehingga orang lain mendapatkan informasi dan ilmu pengetahuan.

3. Menghibur (*to entertain*) Komunikasi selain berguna untuk menyampaikan komunikasi pendidikan, juga berfungsi untuk menyampaikan hiburan atau menghibur orang lain.
4. Mempengaruhi (*to influence*) Fungsinya mempengaruhi setiap individu yang berkomunikasi, tentunya berusaha mempengaruhi jalan pikiran komunikan, dan lebih jauh lagi berusaha merubah sikap dan tingkah laku komunikan sesuai dengan apa yang diharapkan.

Komunikasi yang terus dilakukan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat guna menarik minat masyarakat untuk berkunjung ke objek wisata baru di kawasan Kabupaten Sukabumi. Komunikasi tidak dapat berjalan tanpa adanya pihak lain yang menerima pesan tersebut. Akibatnya jika komunikasi tidak dapat dibentuk oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat maka promosi yang dilakukan pun tidak dapat berjalan dengan semestinya.

Persaingan dalam sektor pariwisata baik skala kecil, menengah dan besar sangatlah ketat. Bisnis pariwisata yang tidak mengikuti persaingan, secara otomatis akan meredup dengan sendirinya. Dalam perkembangannya, setiap bidang harus fokus sehingga dapat bertahan, bersaing dan menguasai pasar.

Salah satu fokusnya adalah komunikasi pariwisata, jika komunikasi ini terus dilakukan secara berkelanjutan, diharapkan masyarakat akan merespon dan tertarik

untuk mengunjungi Objek Wisata Ciletuh Pelabuhan Ratu Unesco Global Geopark dan semakin menarik minat wisatawan untuk berkunjung yang pada akhirnya kepopuleritasan tempat tersebut semakin besar.

Sehingga Maksud dan Tujuan, dari penelitian adalah untuk mengetahui Promosi bagian perencanaan dan destinasi pariwisata dinas pariwisata dan kebudayaan Provinsi Jawa Barat tentang Ciletuh Pelabuhan Ratu Unesco Global Geopark Sukabumi, yang dianalisa dengan tiga (3) sub fokus yaitu Tujuan yang akan dicapai, Pesan yang disampaikan, Media yang digunakan dan Hambatan yang dialami.

Dinas Pariwisata dan Kebudayaan adalah instansi pemerintah yang bergerak dalam bidang kebudayaan dan pariwisata. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat bertanggung jawab dalam mengembangkan dan pemasaran kebudayaan dan objek wisata Ciletuh Pelabuhan Ratu Unesco Global Geopark yang berupaya memenuhi tuntutan persaingan dengan terus mengikuti perkembangan dalam berbagai bidang.

Peranan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan semakin penting bagi sektor pariwisata yang secara langsung mendukung perkembangan perekonomian daerah bahkan sektor perekonomian baru untuk Indonesia. Dalam menjalankan perannya, komunikasi dalam mempromosikan pariwisata menjadi sasaran yang akan dituju sehingga diharapkan dapat mendatangkan wisatawan dan men-

ciptakan sektor perekonomian baru.

Melalui komunikasi pariwisata yang sangat mendukung pengenalan wisatawan terhadap objek wisata Ciletuh Pelabuhan Ratu Unesco Global Geopark Sukabumi, menjadi target untuk menarik wisatawan mulai dari wisatawan domestik maupun wisatawan mancanegara.

METODOLOGI PENELITIAN

Menurut E.A. Suchman dalam M. Nazir desain penelitian adalah semua proses yang dilakukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. (Suchman dalam Nazir, 2005: 84), Sedangkan menurut V. Shah dalam M. Nazir desain penelitian dalam arti sempit yaitu “desain penelitian yang hanya mengenal pengumpulan analisa data saja” (Shah dalam Nazir, 2005: 84). Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif sebagai desain penelitiannya. Dalam metode kualitatif ini realitas dipandang sebagai suatu hal yang berdimensi banyak, sebagai suatu kesatuan yang utuh serta berubah-ubah. Desain penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara yang dilakukan dengan pihak-pihak yang berkaitan erat dengan Promosi Geopark Ciletuh, dokumentasi dan studi pustaka. Analisis data bersifat induktif,

dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi” (Sugiyono, 2010: 1).

Melalui metode ini, peneliti menggambarkan masalah yang berdasarkan data yang relevan serta menafsirkan data-data tentang Promosi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan bagian Destinasi Pariwisata sebagai komunikasi pariwisata dalam menyebarkan informasi mengenai Geopark Ciletuh pada masyarakat Jawa Barat.

Pemilihan Informan ditetapkan berdasarkan Teknik Penarikan Informan secara *Purposive Sampling*. Atau sering juga disebut dengan sampling pertimbangan. Menurut Dr. Riduan, M.B.A dalam bukunya Dasar-dasar Statistik mengatakan bahwa: “*Purposive Sampling* adalah teknik sampling yang digunakan peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu di dalam pengambilan sampel atau informan untuk tujuan tertentu. Hanya mereka yang ahli dan yang patut memberikan pertimbangan untuk pengambilan informan yang diperlukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun proses atau langkah yang peneliti lakukan mulai dari persiapan, penelitian hingga analisis hasil penelitian adalah sebagai berikut: (1) melakukan observasi di dalam kegiatan penelitian tentang promosi ciletuh Pelabuhan Ratu Unesco Global Geopark Sukabumi, untuk melihat proses komunikasi dalam kegiatan penelitian tersebut dan meminta kesediaan-

nya dalam melakukan penelitian dengan melakukan diskusi mengenai penelitian yang akan diangkat dan melakukan pengurusan surat perizinan penelitian kepada dinas terkait, (2)peneliti membuat susunan daftar pertanyaan yang akan ditanyakan kepada informan sesuai dengan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti, (3)selama me-lakukan wawancara dan observasi peneliti membuat dokumentasi berupa rekaman maupun foto, (4)data yang diberikan dari informan kemudian peneliti olah untuk memperoleh hasil penelitian yang akan dituju.

Tahap-tahap yang dilakukan di atas adalah untuk memperoleh data yang objektif dan alamiah, sehingga diperoleh hasil penelitian sebagai berikut: (a)tujuan yang ingin dicapai oleh bagian perencanaan dan destinasi dalam mempromosikan Ciletuh Pelabuhan Ratu Unesco Global Geopark kepada masyarakat Jawa Barat, (b)tujuan merupakan hal yang menjadi titik capai dari suatu rencana yang lakukan, terus dilakukan supaya sampai ke tujuan yang ingin di capai, dari wawancara telah dilakukan secara mendalam kepada informan kunci dan informan pendukung maka peneliti mengetahui bahwa tujuan dilakukannya promosi adalah: (a)Menginformasikan tentang keindahan alam Geopark Ciletuh. Kekayaan alam adalah salah satu kebanggaan dari sebuah daerah termasuk juga daerah Kabupaten Sukabumi, kekayaan alam tidak selamanya dapat dirawat dan dipelihara dengan baik oleh pemerintah ataupun masyarakat termasuk salah satunya

adalah Ciletuh Pelabuhan Ratu Unesco Global Geopark Sukabumi, yang menjadi kebanggaan masyarakat Jawa Barat khususnya Sukabumi, namun masih banyak masyarakat Jawa Barat yang belum mengetahui sepenuhnya keindahan Ciletuh Pelabuhan Ratu Unesco Global Geopark maka masih dinilai perlu dilakukan pengenalan sebagai mana diungkapkan oleh informan penelitian, (b)Mengenalkan dunia pariwisata di Jawa Barat. Dunia pariwisata memang tidak akan ada habisnya, karena mengingat keanekaragaman alam tidak akan terhitung, akan tetapi dari segala macam yang dimiliki oleh Indonesia khususnya Jawa Barat masih banyak masyarakat yang belum mengenal kekayaan apa saja yang di miliki oleh Jawa Barat itu sendiri, maka perlu peran organisasi atau instansi pemerintahan yang mengenalkan kekayaan alam kepada masyarakat, dalam hal ini adalah Dinas Pariwisata dan Budaya Propinsi Jawa Barat, (c)Agar masyarakat menjadikan Geopark sebagai tempat berwisata. Jawa barat merupakan daerah dengan keadaan topografi yang sangat beragam, dimana disebelah utara terdiri dataran rendah, sebelah tengah dataran tinggi atau pegunungan dan sebelah selatan terdiri dari daerah perbukitan dengan sedikit pantai menjadikan Jawa Barat sebagai destinasi para wisatawan domestik atau mancanegara. Akan tetapi ada objek wisata yang harus dijadikan sebagai tempat wisata yaitu Ciletuh Pelabuhan Ratu Unesco Global Geopark Sukabumi dimana di dalamnya banyak keragaman tempat wisata mulai dari

pantai, air terjun, bukit sehingga objek wisata ini sebagai salah satu tempat berwisata.

Pesan yang disampaikan oleh bagian perencanaan dan destinasi dalam mempromosikan ciletuh pelabuhan ratu unesco global geopark yaitu unsur komunikasi yang akan menghasilkan feedback yang baik jika pengemasan pesan disampaikan oleh komunikator atau pengirim dengan teknik yang juga baik. Peneliti mengajukan pertanyaan bentuk pesan seperti apa yang digunakan oleh bagian perencanaan dan destinasi pariwisata dalam mempromosikan Objek Wisata Ciletuh Pelabuhan Ratu Unesco Global Geopark Sukabumi, dimana bentuk pesan yang digunakan dalam mempromosikan Ciletuh Pelabuhan Ratu Unesco Global Geopark Sukabumi adalah sebagai berikut: (a)Pesan berbentuk narasi. Narasi merupakan sebuah pengembangan paragraf, yang dilakukan bagian perencanaan destinasi pariwisata dalam mempromosikan Objek Wisata Ciletuh Pelabuhan Ratu Unesco Global Geopark Sukabumi kepada wisatawan. Pesan Narasi yang disampaikan adalah menceritakan kejadian dan peristiwa dalam runtutan waktu yang kompleks yang tujuannya untuk menarik dan menghibur wisatawan, (b)Pesan berbentuk persuasi. Persuasi merupakan bentuk pesan yang isi pesannya merupakan suatu pesan yang mempengaruhi wisatawan, hal ini dilakukan oleh Bagian Perencanaan Dan Destinasi Pariwisata dalam mempromosikan Objek Wisata Ciletuh Pelabuhan Ratu Unesco Global

Geopark Sukabumi kepada wisatawan.

Media Yang Digunakan Oleh Bagian Perencanaan Dan Destinasi Dalam Mempromosikan Ciletuh Pelabuhan Ratu Unesco Global Geopark Sukabumi Kepada Masyarakat Jawa Barat. Bagian Perencanaan dan Destinasi, Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Propinsi Jawa Barat, menggunakan beberapa jenis media dalam mempromosikan Ciletuh Pelabuhan Ratu Unesco Global Geopark Sukabumi, adapun bentuk media yang dipergunakan dalam mempromosikan Ciletuh Pelabuhan Ratu Unesco Global Geopark Sukabumi tersebut adalah sebagai berikut: (1)Media elektronik, bagian Perencanaan Dan Destinasi menilai bahwa dengan menggunakan media elektronik, mereka dapat menyampaikan informasi mengenai Ciletuh Pelabuhan Ratu Unesco Global Geopark kepada masyarakat, karena hampir setiap rumah mempunyai media elektronik tersebut seperti Televisi dan radio. Harapan informan penelitian dari bagian Perencanaan dan Destinasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Propinsi Jawa Barat, dengan menggunakan media elektronik dapat mencapai sasaran dalam hal ini masyarakat untuk memberikan informasi tentang Ciletuh Pelabuhan Ratu Unesco Global Geopark, (2)Media cetak, seperti: buku dan pamflet adalah yang dilakukan bagian Perencanaan Dan Destinasi Pariwisata. Informan penelitian mengatakan bahwa media cetak sangat efektif karena penyebaran media cetak bisa sampai ke pelosok, selain itu media cetak dapat

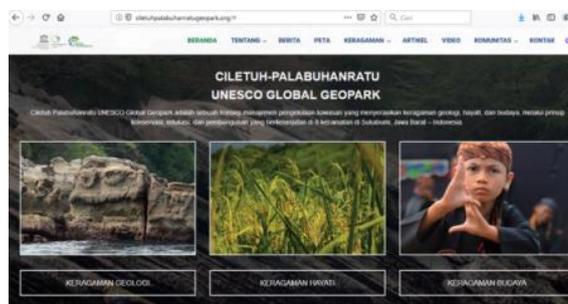
menguasai ruang dan waktu, artinya media cetak dapat disimpan oleh masyarakat, sewaktu waktu dapat dilihat kembali atau diperlihatkan kepada masyarakat lainnya, (3)Media Sosial, adalah media yang juga digunakan oleh Bagian Perencanaan Dan Destinasi, karena dinilai mampu menuju sasaran dengan tepat sebagai mana disampaikan

informan penelitian.

Berikut merupakan contoh dari beberapa media yang digunakan oleh bagian perencanaan dan destinasi dalam pemberian informasi mengenai objek wisata Ciletuh Pelabuhan Ratu Unesco Global Geopark Sukabumi kepada masyarakat Jawa Barat dapat dilihat dari gambar sebagai berikut:



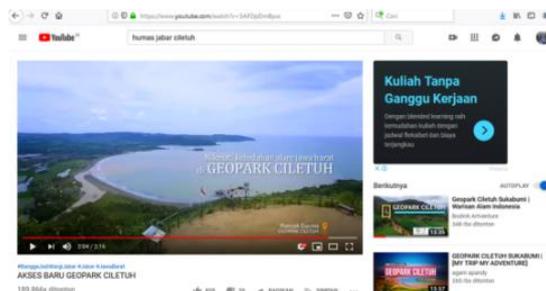
Gambar 1. Media Cetak
Sumber: Peneliti (2019)



Gambar 2. Website Resmi
Sumber: ciletuhpelabuhanratugeopark.org (2019)



Gambar 3. Website Resmi
Sumber: ciletuhpelabuhanratugeopark.org (2019)



Gambar 4. YouTube Geopark
Sumber: Humas Jabar (2019)

Hambatan Bagian Perencanaan dan Destinasi dalam mempromosikan objek wisata Ciletuh Pelabuhanratu UNESCO Global Geopark Sukabumi. Berdasarkan analisa dari hasil obeservasi dan wawancara kepada informan penelitian, maka peneliti mengetahui bahwa hambatan yang dialami dalam melakukan promosi oleh Bagian Perencanaan Dan Destinasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Propinsi Jawa Barat adalah sebagai berikut:

(a) Hambatan Informasi. Hambatan informasi bisa terjadi kapan saja dan dimana saja dengan bentuk bermacam-macam namun hambatan itu bisa di-minimalisir dengan terus memberikan informasi mengenai suatu objek atau tempat agar hambatan tersebut tidak terjadi secara berulang, (b) Kurang Sosialisasi Mengenai Geopark. Kurangnya sosialisasi menjadikan satu hambatan dalam memberikan sebuah informasi kepada wisatawan khususnya masyarakat disekitar geopark Ciletuh. Sosialisasi sangatlah penting untuk kehidupan masyarakat, karena dengan proses sosialisasi seseorang dapat berinteraksi dan mengetahui apa yang terjadi disekitarnya, (c) Masih banyak yang belum memahami menganalisis hasil penelitian. Diketahui

bahwa masih banyak dari masyarakat dan wisatawan yang belum memahami menariknya taman wisata Geopark Ciletuh. Pemahaman pada masyarakat atau wisatawan akan dapat mengugah kesadaran sejarah masyarakat dalam bentuk pengalaman yang akan terwujud melalui reaksi masyarakat dan wisatawan untuk mengunjungi Geopark Ciletuh.

SIMPULAN DAN SARAN

Peneliti mengambil kesimpulan mengenai “Promosi Bagian Perencanaan dan Destinasi Pariwisata Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Provinsi Jawa Barat tentang Ciletuh Pelabuhan Ratu Unesco Global Geopark Sukabumi adalah sebagai berikut: Menganalisa apa yang sudah dilakukan oleh bagian Perencanaan dan Destinasi bahwa mereka memiliki tujuan antara lain, yaitu untuk Menginformasikan tentang keindahan alam geopark ciletuh, Memperkaya dunia pariwisata Jawa Barat kepada masyarakat dan juga agar masyarakat Jawa Barat menjadikan geopark ciletuh sebagai salah satu tempat berwisata. Penyampaian pesan yang dilakukan oleh bagian Perencanaan dan Destinasi kepada Masyarakat Jawa Barat,

peneliti melihat bentuk pesan yang di sampaikan oleh dinas tersebut selain pesan dalam bentuk Narasi juga pesan persuasi. Media yang digunakan oleh bagian Perencanaan dan Destinasi dalam melakukan pemberian informasi kepada masyarakat Jawa Barat yaitu media cetak, media sosial dan media elektronik. Hambatan yang dialami oleh bagian Perencanaan dan Destinasi memberikan informasi mengenai geopark kepada masyarakat antara lain, masih kurangnya pemahaman masyarakat tentang promosi Geopark Ciletuh. Promosi Bagian Perencanaan Dan Destinasi Tentang Ciletuh Pelabuhan Ratu Unesco Global Geopark Sukabumi menggunakan empat unsur antara lain tujuan, pesan, media dan juga hambatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adillah, Rizky. "Peran Dinas Pariwisata Dalam Mempromosikan Objek Wisata Pada Wisatawan di Kota Bandung". Bandung: Universitas Komputer Indonesia.
- Aji, Rizal Bayu. "Peran Lembaga Masyarakat Desa Hutan Wana Lestari Desa Karangbolong Buayan Kecamatan dalam Mempromosikan Objek Wisata Bukit Hud". Purwokerto: Universitas Jend. Soedirman.
- Bilson Simamora. (2003). *Memenangkan Pasar dengan Pemasaran Efektif & Profitabel*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Burhan Bungin. (2015). *Komunikasi Pariwisata Pemasaran dan Brand Destinasi*. Jakarta: Prenadamedia group.
- Cangara, Hafield. (2013). *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Effendy, Onong Uchjana. (2000). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Effendy, Onong Uchjana. (2009). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Kotler, Philip. (2003). *Manajemen Pemasaran Edisi Kesebelas*. Jakarta: Indeks Kelompok Gramedia.
- Kotler, Philip. (2007). *Manajemen Pemasaran, Jilid 2, Edisi 12*. New Jersey: PT. Indeks.
- Mulyana, Deddy. (2007). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nazir, Moh. (2005). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- R. Wayne Pace, Don F. Faulos. (2006). *Komunikasi Organisasi: Strategi Meningkatkan Kinerja Perusahaan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Sendjaja, Djuarsa. (2004). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.